

PENYEBARAN DOKUMEN ELEKTRONIK BERMUATAN
PENGANCAMAN DAN MELANGGAR KESUSILAAN DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK DAN
PERUBAHANNYA

Oleh :

Kwa Hizkia Noah Suryanda

Program Studi Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

Pembimbing:

Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H., Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

ABSTRAK

Selain membawa kemudahan dalam banyak aspek kehidupan manusia, perkembangan teknologi informasi juga membawa dampak negatif dimana teknologi dapat dijadikan sarana untuk melakukan berbagai kejahatan. Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, tindak pidana yang terjadi juga semakin banyak dan beragam. Salah satu contoh dari kompleksitas perbuatan pidana yang terjadi adalah ketika seseorang melakukan dua atau lebih tindak pidana, baik yang dilakukan secara bersamaan atau terpisah-pisah. Tulisan ini berfokus pada pertama, pengaturan mengenai distribusi konten yang mengandung pengancaman dan konten yang melanggar kesusilaan yang diatur dalam UU ITE, dan yang kedua adalah mengenai konkursus perbuatan berlanjut beserta ciri-ciri atau kriteria dari perbuatan berlanjut tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa tindakan seseorang yang menyebarkan dokumen elektronik bermuatan pengancaman yang dilanjutkan dengan dokumen elektronik melanggar kesusilaan dapat dikategorikan sebagai konkursus perbuatan berlanjut.

Kata kunci : Perbuatan berlanjut, kesusilaan, pengancaman

DISTRIBUTION OF ELECTRONIC DOCUMENTS CONTAINED OF
THREATS AND VIOLATIONS OF DECENCY ACCORDING TO
ELECTRONIC INFORMATION AND TRANSACTION LAW AND THEIR
CHANGES

Written By :

Kwa Hizkia Noah Suryanda

Legal Studies Program

Faculty of Law

Contributor:

Dr. Hwian Christianto, S.H., M.H., Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

ABSTRACT

In addition to bringing convenience in many aspects of human life, the development of information technology also has a negative impact where technology can be used as a means to commit various crimes. Along with the advancement of science and information technology, criminal acts that occur are also more numerous and varied. One example of the complexity of a criminal act that occurs is when a person commits two or more criminal acts, either committed simultaneously or separately. This paper focuses on the first, the regulation regarding the distribution of content that contains threats and content that violates the decency as regulated in the Electronic Information and Transaction Law, and the second is regarding the discourse of continuing actions along with the characteristics or criteria of these continuing acts. The research method used is normative juridical. The results of the analysis show that the actions of a person who spreads electronic documents containing threats followed by electronic documents violating morality can be categorized as continuing actions.

Keyword : Continuing actions, Decency, Threats